

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah sarana yang dibutuhkan manusia yang harus dipenuhi untuk membangun tingkah laku dan juga selalu berubah seiring perubahan zaman yang tentu menuntut adanya penyesuaian setiap aspeknya. Pendidikan adalah suatu proses hal ini dilakukan secara sadar untuk membimbing juga mengarahkan tumbuh kembang anak menjadi dewasa dalam hal tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara serta bertanggung jawab atas segala resiko yang terjadi atas pilihannya (Jamaris, 2013).

Proses sederhana yang menggambarkan interaksi unsur-unsur pendidikan yang berlangsung dalam proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga pendidikan formal, tepatnya di dalam kelas yaitu ketika guru mengajarkan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan kepada siswa menerima disebut proses belajar (Priatna, 2017). Selama proses belajar, selalu terjadi interaksi dengan lingkungannya. Interaksi pembelajaran yang akan berlangsung di sekolah akan melibatkan guru, siswa, kepala sekolah, materi belajar, media belajar, dan sumber belajar.

Untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan sekolah pada khususnya, media merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar (Arsyad, 2016). Orientasi media tidak hanya sekedar sebagai sarana atau alat pembantu dalam mengajar, tetapi juga merupakan bagian yang penting dari proses pembelajaran (Jannah, 2009). Bersumber pada paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa media merupakan bagian dari proses pembelajaran yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dengan bidang pembelajaran lainnya yang juga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu pengantar untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, ataupun pengantar. Media bisa juga disebut

sebagai alat peraga yang berfungsi untuk memperagakan suatu dalam proses pembelajaran.

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemah:

“(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (al-Qur'an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”.

Pendidikan dan pembelajaran sudah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi sudah digunakan oleh Nabi Muhammad SAW. dalam mengajarkan ajaran Islam kepada sahabat-sahabatnya. Itu berarti juga, akses media dalam proses pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan.

Kemajuan teknologi merupakan bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan kita. Teknologi informasi telah berkembang pesat dalam dua dekade terakhir dan tentunya telah mempengaruhi kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan dan kegiatan belajar mengajar manusia. tiap-tiap orang dapat memanfaatkan alat-alat teknologi dan dapat melakukan proses pembelajaran dengan media yang beragam dan bervariasi yang mengandung berbagai informasi serta pengetahuan yang dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhannya.

Seiring perkembangan IPTEK, banyaknya alternatif pemilihan media pembelajaran yang muncul sebagai penunjang pendidikan seperti: modul, *e-book*, *overhead*, video, film, TV, internet, *tape recorder* dan sebagainya. Dengan menggunakan beragam jenis media yang lahir dari teknologi yang maju dengan pesat, diharapkan siswa dapat dengan mudah menerima informasi atau pesan-pesan materi yang disampaikan.

Pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki kualitas. Pendidikan yang berkualitas mengutamakan peran guru yang dipersiapkan dengan profesional di lingkungan sekolah juga masyarakat untuk

mencapai hasil belajar yang terbaik. Maka perlu adanya dorongan bagi siswa untuk menentukan sukses atau tidaknya mencapai tujuan pendidikan yang diperhitungkan dalam pembelajaran. Selain metode pembelajaran, media memiliki peranan penting dalam pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menciptakan kebutuhan dan minat yang baru, merangsang motivasi dan mendorong kegiatan belajar, dan bahkan membawa efek-efek psikis terhadap peserta didik (Nugrahani & Rupa, 2007). Sejalan dengan paparan tersebut, proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam proses belajarnya.

Tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Sejalan dengan itu, tujuan pendidikan dapat tercapai salah satunya jika siswa memiliki semangat atau minat dalam belajar. Kondisi pembelajaran akan efektif bila siswa memiliki motivasi belajar yang memiliki motivasi. Jika siswa termotivasi, maka dapat tercapai tujuan pendidikan tersebut.

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya. Sebagaimana yang diungkapkan Oemar Hamalik dalam Shilphy (2020), motivasi adalah perubahan energi di dalam kepribadian seseorang yang bergantung pada munculnya perasaan dan reaksi agar mencapai tujuan yang memiliki tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu: 1) motivasi dimulai dengan adanya perubahan energi yang ada dalam diri, 2) motivasi memiliki ciri dengan munculnya perasaan, 3) motivasi ditandai oleh respon-respon untuk mencapai tujuan yang berfungsi merangsang timbulnya perilaku atau sesuatu tindakan, tanpa motivasi tentu tidak akan timbul suatu tindakan seperti perilaku belajar.

Motivasi peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keinginan atau cita-cita peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan peserta didik, komponen antusias dalam belajar dan pembelajaran serta usaha guru mengajarkan peserta didik (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Berlandaskan buah pikiran di atas terdapat yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu komponen antusias dalam pembelajaran dan usaha guru membelajarkan peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Dengan demikian penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan keinginan yang kuat dalam belajar. Adanya keinginan dalam belajar itu berarti peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dalam dirinya, sehingga tentu hasilnya akan lebih baik dari yang tidak memiliki keinginan belajar. Dengan adanya media pembelajaran akan melahirkan berbagai bentuk belajar, memberikan informasi secara inti dan pokok-pokok dalam pembelajaran sehingga memudahkan proses belajar, merangsang peserta didik agar berfikir dan beranalisis, terciptanya situasi dan kondisi belajar peserta didik tanpa tekanan, peserta didik dapat memahami materi yang disajikan teratur menurut sistem melalui media pembelajaran sehingga motivasi belajar pada peserta didik meningkat. Dengan demikian media pembelajaran hendak memberikan pengaruh positif kepada peserta didik mengikuti pembelajaran.

Pandangan di atas menekankan atau menjadi tuntutan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga peserta didik memiliki dorongan belajar dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat bahwa guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan *e-book* sebagai media pembelajaran. Penggunaan media tersebut dikarenakan adanya keterbatasan fasilitas buku cetak bagi peserta didik. Manfaat *e-book* jika dilihat dari bentuk fisiknya yang berupa data digital yang dapat disimpan dalam penyimpanan *smartphone*, diska lepas USB (*flashdisk*) dan lain sebagainya. Penggunaannya yang mudah dan praktis dapat memudahkan peserta didik saat pembelajaran, dengan menggunakan *e-book* juga diharapkan pembelajaran dari guru dapat tersampaikan kepada siswa dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Di satu sisi berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran di kelas X SMK Bani Abdul Malik terbilang berjalan dengan baik. Akan tetapi di sisi lain tidak dapat dibantah masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat untuk belajar dibuktikan dengan kurangnya kehadiran, partisipasi aktif, dan kesadaran siswa dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan guru. Perilaku ini ditemukan pada saat proses observasi atau pengamatan dilakukan di

dalam kelas. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi peran penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu dalam menindak lanjuti penemuan di atas. Dalam penelitian ini akan mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas X terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang disajikan dalam judul: “TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA *E-BOOK* DALAM PEMBELAJARAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MEREKA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana realitas tanggapan siswa kelas X SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran?
2. Bagaimana realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat?
3. Sejauh mana hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Realitas tanggapan siswa kelas X SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran.
2. Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas X SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat.
3. Sejauh mana hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran dengan motivasi belajar mereka pada mata

pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi lembaga, sebagai sarana informasi dan gagasan kepada pihak civitas akademika SMK Bani Abdul Malik Bandung Barat mengenai bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran hubungannya dengan motivasi belajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan sumber daya dalam meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan semangat atau motivasi belajar yang dimiliki siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- c. Bagi siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan semangat atau motivasi belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
- d. Bagi penulis, sebagai sumber pengetahuan dan penambahan wawasan sebagai calon pendidik.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Tanggapan dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang terjadi setelah adanya stimulus berupa penerimaan yang kemudian akan membentuk perilaku baru berupa penerimaan atau penolakan. Tanggapan berhubungan erat dengan stimulus sehingga apabila stimulus muncul maka mungkin sekali diikuti oleh tanggapan. Tanggapan dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa terhadap penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran.

Tanggapan adalah sebagai salah satu fungsi utama jiwa, dapat dimaknai tanggapan merupakan citra ingatan dari pengamatan dimana objek yang telah

diamati tidak ada lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan.(Ahmadi, 2009). Sejalan dengan itu terdapat dua indikator tanggapan yaitu: 1) senang atau tanggapan positif, 2) tidak senang atau tanggapan negatif. Adapun yang termasuk dalam kategori positif yaitu menerima, mentaati, merespon, menyetujui dan melaksanakan. Sementara yang termasuk dalam kategori negatif yaitu penolakan, mengabaikan, tidak melaksanakan (Sujanto, 2012).

Media pembelajaran merupakan alat pengantar yang digunakan untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa dan juga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam proses pembelajaran untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran (Sardiman, 2007). Dengan adanya berbagai jenis media pembelajaran yang tersedia, semuanya dapat dipakai dalam proses pembelajaran haruslah memilih media yang paling cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
2. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
3. Kemudahan memperoleh media
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya
5. Tersedianya waktu untuk menggunakannya
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa (Sudjana & Ahmad, 2011).

Dari Penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa indikator penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran, sebagai berikut: 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran; 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran; 3) Kemudahan memperoleh media; 4) Keterampilan pembelajar dalam menggunakannya; 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya; 6) Sesuai dengan taraf berpikir pembelajaran.

*E-Book* atau buku elektronik yang juga dikenal sebagai buku digital merupakan hasil perkembangan teknologi. Buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks dan gambar sedangkan *e-book* berisi informasi berbentuk digital yang juga dapat berwujud teks dan gambar (Suwarno, 2011).

Sejalan dengan pendapat di atas, *e-book* sebagai buku digital memudahkan masyarakat terutama pelajar yang dapat membaca ratusan halaman dalam satu file dan menghemat biaya pembelian buku versi cetak (Suryani & Khoiriyah, 2018).

Motivasi merupakan kekuatann utama yang mendorong seseorang melakukan tindakan untuk mencapai tujuan mereka. Motivasi merupakan perasaan atau dorongan yang datang dari dalam dan dari luar seseorang, sehingga seseorang tersebut mempunyai keinginan melakukan perubahan perilaku yang lebih baik dari sebelumnya (B Uno, 2014).

Dalam penelitian ini, motivasi yang akan dibahas adalah motivasi belajar. Motivasi untuk belajar merupakan keadaan psikologis yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Tinggi rendahnya motivasi peserta didik tergantung pada faktor-faktor dari peserta didik itu sendiri, baik pada faktor intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa klasifikasi indikator yang dikemukakan Hamzah B. Uno (2014), sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar kondusif.

Penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran ini merupakan salah satu faktor munculnya motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya tanggapan siswa mengenai penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Apabila tanggapan siswa positif seharusnya motivasi belajarnya meningkat, namun jika tanggapan siswa negatif dan berpengaruh pula dengan motivasi belajar siswa yang menyebabkan motivasi belajarnya rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana tanggapan siswa kelas X di SMK Bani Abdul Malik mengenai penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran hubungannya dengan motivasi belajar PAI dan Budi



Pekerti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta aktual yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis juga dapat dipahami sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2014). Dengan demikian hipotesis pernyataan sementara yang

masih lemah perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti”. Artinya, jika tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran baik, maka motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti pun akan baik. Begitupun sebaliknya, jika tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran kurang, maka motivasi belajar PAI pun akan kurang. Untuk menguji kebenarannya digunakan rumus: jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak ( $H_a$  diterima), dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima ( $H_a$  ditolak).

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian terdahulu ini adalah penelitian dengan judul yang relevan tetapi terdapat beberapa perbedaan dalam objek, tempat, dan variabel dalam penelitiannya. Adapun hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nurfitri, 2015. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Media Animasi Syamil dan Dodo Hubungannya dengan Akhlak Mereka dalam Kehidupan Sehari-hari (Penelitian di SMP Al-Islam Cilengkrang 1, Cisurupan Kota Bandung)*. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan media film animasi Syamil dan Dodo hubungannya dengan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari memiliki hubungan yang signifikan. Diperoleh dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,42. Kadar Pengaruh yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan nilai sebesar 24% yang mempengaruhi akhlak mereka, sehingga masih ada sebanyak 76% faktor yang mempengaruhi akhlak mereka.
2. Nasiha Hanian Nisa, 2017. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Tanggapan Siswa terhadap Program Supercamp hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada Siswa Kelas VII SP Lab. Percontohan UPI Cibiru Kab. Bandung)*. Hasil dari penelitian ini

memperoleh kesimpulan tanggapan siswa kelas VII program *Supercamp* dengan motivasi belajar mereka terdapat hubungan yang signifikan dengan perolehan uji koefisien korelasi sebesar 0,71 yang menghasilkan kadar hubungan sebesar 30% dan sebesar 70% lagi dipengaruhi faktor lain.

3. Revi Alwiani, 2021. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti (Penelitian pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Situraja Sumedang)*. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan tanggapan siswa terhadap penggunaan *Whatsapp* sebagai media belajar daring dengan motivasi belajar siswa dengan hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,5675. Dalam penelitian ini juga diperoleh kadar pengaruh sebesar 32,2% yang artinya masih terdapat 67,8% faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa.
4. Rina Marina Devi Nurhayati, 2020. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran Inside Outside Circle Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Bab Nikah (Penelitian di Kelas XI MA Baabussalam)*. Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,43 yang artinya Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki kadar pengaruh sebesar 10% dan sebesar 90% dipengaruhi faktor lain.
5. Asri Nurjihan Alawiyah, 2020. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran Inside Outside Circle Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih Bab Nikah (Penelitian di Kelas XI MA Baabussalam)*. Hasil dari Penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki hubungan yang signifikan

terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan diperoleh hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,90, kadar pengaruhnya diperoleh sebesar 57% dan masih ada 43% diperoleh faktor lain.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dibahas yakni penelitian ini memiliki variabel X yaitu tanggapan siswa terhadap penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran PAI dan Budi pekerti. Penelitian yang ini juga memiliki variabel Y yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sejalan dengan itu jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional.

